



RENCANA STRATEGIS PENELITIAN STIE KASIH BANGSA

TAHUN 2023-2028

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stiekasihbangsa.ac.id>



**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Kasih Bangsa**

**Rencana Strategis Penelitian
Tahun 2023 - 2028**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Th. 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat –Nya kami bisa menyelesaikan Buku Rencana Strategis (Renstra) Penelitian STIE Kasih Bangsa untuk 5 tahun yang akan datang, yaitu terhitung mulai dari September 2023 hingga September 2028. Renstra ini merupakan gambaran besar mengenai arah dan target yang ingin dicapai STIE Kasih Bangsa dalam kurun waktu 5 tahun ke depan khususnya dalam bidang penelitian. Perguruan Tinggi yang merupakan ujung tombak terdepan dalam hal pembangunan dan peningkatan kemaslahatan masyarakat banyak, menjadikan penelitian sebagai langkah awal dalam menganalisa indikator-indikator yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah yang ada di masyarakat. STIE Kasih Bangsa selalu mengedepankan pendekatan secara ilmiah dalam setiap rencana kegiatan pengabdianya bagi masyarakat sekitar, sehingga seluruh program-program sosial untuk masyarakat yang dijalankan oleh STIE Kasih Bangsa selalu memberikan dampak atau efek yang besar oleh karena efektivitas dan ketepatan sasaran yang memang dimaksudkan di dalam program-program sosial STIE Kasih Bangsa.

Buku Renstra Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan bidang penelitian di STIE Kasih Bangsa baik secara kuantitas maupun kualitas dari penelitian itu sendiri, sehingga seluruh program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh STIE Kasih Bangsa dapat semakin memberikan pengaruh yang semakin luas di kehidupan masyarakat, tidak hanya masyarakat di sekitar lingkungan STIE Kasih Bangsa tapi juga kehidupan masyarakat yang lebih luas lagi.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menyediakan waktu pikiran dan tenaganya dalam membentuk Buku Renstra Penelitian STIE Kasih Bangsa ini. Berbagai kritik, saran dan pendapat tentang buku ini sangat terbuka kami terima. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembacanya.

Jakarta, 28 Agustus 2023

Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa

The image shows a blue ink signature of Muhammad Rizal. To the left of the signature is a blue circular logo featuring a shield with a cross and other heraldic symbols, surrounded by decorative flourishes.

Muhammad Rizal., SE., M.Ak ., CPA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa	3
C. Maksud dan Tujuan	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	
A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Nilai	5
B. Analisa Kondisi Saat ini	7
C. Analisa Kebutuhan	12
D. Analisa SWOT	13
E. Perumusan Strategi Penelitian Berdasarkan Analisis SWOT	16
F. Kondisi yang Diinginkan	17
G. Program Pengembangan Penelitian	19
H. Road Map Penelitian STIE Kasih Bangsa	19
BAB III GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN	21
BAB IV PROGRAM, KEGIANTAN DAN INDIKATOR	
A. Program dan Kegiatan Penelitian	30
1. Program Strategis	31
2. Riset Unggulan Institusi	32
3. Indikator	35
4. Indikator Capaian	35
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DESIMINASI	
A. Pola Pelaksanaan	36
B. Pola Pemantauan dan Evaluasi	38
C. Desiminasi Program Penelitian	39
BAB VI PENUTUP	40

A. Latar Belakang

Visi yang terdapat pada RIRN tahun 2017-2045 adalah “Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset”. Visi ini mengandung makna bahwa riset menjadi motor utama untuk menghasilkan invensi dan inovasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. "Berdaulat berbasis riset" mengandung makna bahwa RIRN menjadi titik awal membentuk Indonesia yang mandiri secara sosial ekonomi melalui penguasaan dan keunggulan kompetitif Iptek yang tinggi secara global.

STIE Kasih Bangsa sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumberdaya berbudaya riset, yang dapat menjalankan sistem industri nasional serta infrastruktur pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya ilmu sosial dan kemanusiaan. Unsrat sebagai perguruan tinggi berbasis riset berkewajiban mengembangkan dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Unsrat berkewajiban mengelola informasi riset dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program payung riset, roadmap dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak.

Kegiatan penelitian di perguruan tinggi merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Agar amanah tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian di STIE Kasih Bangsa diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di STIE Kasih Bangsa adalah: a) menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional; b) menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas daerah, c) pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif yang STIE Kasih Bangsa; dan d) menghasilkan luaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Kualitas akademik suatu perguruan tinggi tentunya tidak lepas dari keberhasilan dari Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada

masyarakat. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Dengan demikian, suasana penelitian yang kuat dan dinamis menjadi prasyarat untuk menumbuhkan kapasitas para dosen, meningkatkan mutu kegiatan hasil penelitian di STIE Kasih Bangsa. Hasil-hasil kegiatan penelitian harus disebarluaskan melalui berbagai media, seperti buku ilmiah dan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Dengan demikian, kontribusi Kasih Bangsa diharapkan semakin meningkat dalam pencapaian indikator kinerja penelitian serta peningkatan daya saing bangsa.

Implementasi Tridharma dalam lingkungan STIE Kasih Bangsa diterapkan dengan memperhatikan budaya organisasi dan nilai-nilai yang dimiliki organisasi. Untuk menyelenggarakan penelitian yang memenuhi kaidah seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, maka STIE Kasih Bangsa harus memiliki dosen dengan kemampuan dan kapasitas penelitian yang kuat dan terarah. Dalam rangka mencapai hal tersebut, beberapa kondisi yang perlu diperhatikan antara lain: 1) kapasitas dan kompetensi riset dari dosen dalam lingkungan perguruan tinggi, 2) kejelasan produk IPTEK hasil penelitian, publikasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan luaran lainnya, 3) kerjasama penelitian dan publikasi baik nasional maupun internasional, 4) potensi produk hasil penelitian untuk dikomersialisasi, dan 5) integrasi hasil penelitian dalam Dharma lainnya dalam Tridharma Perguruan Tinggi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa melaksanakan kegiatan Penelitian yang merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap sivitas akademika sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang No.20 Tahun 2003 dan Undang-Undang No.12 Tahun 2012. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, STIE Kasih Bangsa melakukan kegiatan berorientasi pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan kepakaran sivitas akademika yang relevan serta pemanfaatan teknologi tepat guna secara berkelanjutan. Kegiatan Penelitian STIE Kasih Bangsa merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban akademis dan sosial sivitas akademika STIE Kasih Bangsa kepada bangsa dan Negara dalam upaya memperkuat daya saing bangsa di tengah gejolak dan tantangan dunia, serta memberdayakan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial.

Dalam rangka menjaga mutu dan kualitas penelitian, diperlukan adanya penjaminan mutu internal yang meliputi penjaminan mutu penelitian. Sistem penjaminan mutu penelitian terkait dengan penyusunan rencana strategis penelitian, sasaran mutu, standar pelaksanaan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, pendanaan, sarana dan prasarana serta luaran penelitian.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penyusunan Rencana Strategis Penelitian sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam penjaminan mutu penelitian di STIE Kasih Bangsa.

Untuk menjamin agar penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa STIE Kasih Bangsa memenuhi arahan kebijakan sesuai amanat peraturan perundangan yang berlaku, dan juga sesuai dengan kebutuhan nasional dan daerah, maka kegiatan penelitian diwajibkan merujuk kepada Rencana Strategis (Renstra) Penelitian STIE Kasih Bangsa tahun 2024 - 2028 . Renstra penelitian STIE Kasih Bangsa 2024-2028 adalah merupakan arahan kebijakan pengelolaan penelitian di STIE Kasih Bangsa dalam kurun waktu lima tahun (2024-2028).

Rencana Strategis Penelitian di rancang agar dapat memberikan arah terhadap penelitian, baik penelitian mandiri, penelitian kelompok, maupun yang dilakukan secara melembaga dan melibatkan multi disiplin ilmu. Selain itu, Renstra Penelitian Tahun 2024 – 2028 diharapkan mampu mensinergikan penelitian-penelitian di STIE Kasih Bangsa agar terjadi keterkaitan, relevansi dan kesinambungan dalam dimensi waktu dan permasalahan. Lebih dari itu, Renstra penelitian STIE Kasih Bangsa Tahun 2024- 2028 dipersiapkan pula guna mengakselerasi pengembangan inovasi dan pembangunan sumberdaya dalam rangka mewujudkan STIE Kasih Bangsa menjadi Research University. Rencana strategi penelitian STIE Kasih Bangsa disusun mengacu kepada hasil-hasil riset unggulan STIE Kasih Bangsa 5 (lima) tahun terakhir, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan wilayah untuk memperoleh informasi masalah-masalah yang menjadi prioritas setiap wilayah.

B. Dasar Penyusunan Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. STATUTA STIE Kasih Bangsa

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penyusunan Renstra Penelitian STIE Kasih Bangsa dimaksudkan untuk:
 - a. Sebagai pedoman, arah dalam perencanaan penelitian setiap 5 tahun dan implementasinya di tataran institusi dalam rangka membangun penelitian sebagai kegiatan Tri Dharma yang bermutu, unggul dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.
 - b. Sebagai perangkat pengendalian dan evaluasi kegiatan penelitian agar sesuai dengan tujuan
2. Tujuan penyusunan Renstra Penelitian STIE Kasih Bangsa adalah:
 - a. Sebagai landasan agenda penelitian dalam rangka penjaminan mutu penelitian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem penjaminan mutu internal.
 - b. Menciptakan peta jalan penelitian pada kelompok riset dan pusat studi yang ada didalamnya.
 - c. Membentuk dan mengembangkan payung penelitian unggulan di STIE Kasih Bangsa yang berskala nasional maupun internasional.
 - d. Membangun sistem kegiatan penelitian yang efisien berkaitan dengan penggunaan dana penelitian.
 - e. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dosen-dosen STIE Kasih Bangsa yang berskala nasional maupun internasional.
 - f. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan pihak eksternal baik pada taraf nasional dan internasional.
 - g. Membangun budaya penelitian yang baik yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
 - h. Sebagai pedoman dan arah dalam perencanaan penelitian serta implementasinya dalam rangka mencapai tujuan sebagai perguruan tinggi terkemuka dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN NILAI

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa

1. Meyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 di bidang ekonomi yang menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi.
3. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

1. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan Penelitian dan pengabdian Masyarakat dibidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing Bangsa Indonesia

4. Sasaran STIE Kasih Bangsa

- a. Meningkatkan kualitas sarjana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan baik sebagai entrepreneur maupun intrapreneur.
- c. Terlaksananya program Link & Match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/Lembaga.
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Sociesty 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan

pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.

- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk Akreditasi program studi dan tahun 2040 untuk Akreditasi institusi.

5. Nilai STIE Kasih Bangsa

- a. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

- b. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.

- c. Unggul :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

- d. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik. STIE Kasih Bangsa Rencana Strategis STIEKasih Bangsa Periode Tahun 2022 – 2026

- e. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri,

pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

f. Keanekaragaman dan Inklusi : STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

g. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu

B. Analisa Kondisi Saat ini

Berbagai permasalahan terkait isu pandemi Covid-19, ketahanan pangan dan kemandirian energi, menurunnya kualitas lingkungan serta melunturnya integritas dan karakter bangsa yang berujung pada peningkatan kemiskinan dan kerawanan konflik serta bencana alam masih dihadapi oleh bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki merupakan modal besar untuk terlibat dalam penyelesaian masalah bangsa tersebut. Selain itu, Perguruan Tinggi sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memiliki sejumlah gagasan/pemikiran dan konsep serta produk dan paket teknologi unggulan yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan Indonesia. Pasal 20 ayat 2 pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat. Untuk memperjelas arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi, STIE Kasih Bangsa secara bertahap dan berkesinambungan menyusun Rencana Strategis Penelitian dengan mempertimbangkan isu-isu yang berkembang dan sumber daya yang dimilikinya. Rencana strategis penelitian STIE Kasih Bangsa ini merupakan dokumen perencanaan periode lima tahunan di bidang penelitian sebagai penjabaran dari visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Penyusunan renstra penelitian STIE Kasih Bangsa dilandaskan pada sejumlah kebijakan baik ditingkat lokal, nasional maupun Internasional.

Isu-isu terkait keberlanjutan (sustainability), kewarganegaraan global (global citizenship), dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia saat ini, terutama dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045. Pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa melaksanakan tugas pelayanan bagi peneliti dalam berbagai hal yaitu pemberian informasi penelitian eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, proses pengayaan proposal yang akan diajukan ke pemberi dana, pengiriman proposal penelitian eksternal, seminar proposal penelitian, monitoring penelitian, seminar hasil penelitian, pendampingan penulisan draft paten hasil penelitian, pendampingan dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan dari proses penelitian, informasi jurnal untuk publikasi ilmiah, pendampingan penulisan publikasi ilmiah, dsb.

Aktivitas penelitian sivitas STIE Kasih Bangsa didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua. Pusat studi merupakan organisasi pelaksana penelitian yang

mengkoordinir dan melaksanakan penelitian secara sendiri atau bersama-sama dengan organisasi sumber tertentu. Pusat studi dipimpin oleh seorang koordinator pusat yang diangkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada ketua lembaga.

Pada era industri dan globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi berbagai aspek diantaranya ekonomi, energi, lingkungan, ekologi dan pendidikan. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan atribut seperti rasa percaya (*confident*), bertanggung jawab (*responsible*), kreatif (*creative*), kemampuan kerjasama dan kerja tim (*collaborative and team work*), jujur (*honest*), kerja keras (*hard work*), terbuka (*openminded*), kemampuan merefleksi (*reflectif*), dan inovatif (*innovative*) sangat diperlukan. SDM tersebut diharapkan akan memiliki kesiapan dalam berkontribusi pada pembangunan nasional. Produk-produk inovasi yang kompetitif dan unggul diharapkan dapat tercipta dari hasil olah kreativitas anak bangsa.

Perkembangan globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumberdaya dan semakin cepatnya perubahan sosial-budaya telah menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi, hal ini merupakan keharusan strategis untuk tetap berada di garis depan dalam bidang penelitian, pembelajaran dan pengabdian masyarakat dalam rangka menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing ekonomi nasional. Dalam hal ini, terdapat empat pilar kunci melakukan internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu *research quality*, *teaching quality*, *graduate employability*, dan *international outlook*. Oleh karena itu perguruan tinggi diharapkan mampu memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas dan terampil memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rencana Strategis Pengembangan Penelitian (Renstra Penelitian) STIE Kasih Bangsa merupakan rencana penelitian dan pengembangan untuk periode tahun 2023- 2028. Renstra penelitian dibuat berdasarkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian dan pengembangan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai empat tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut,

selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian di STIE Kasih Bangsa maka diperlukan adanya suatu strategi. Strategi tersebut disajikan dalam bentuk roadmap yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas daya saing STIE Kasih Bangsa di era global. Renstra Penelitian UMKO disusun untuk menjadi pedoman, arah pengembangan penelitian serta pengambilan keputusan untuk peningkatan suasana dan hasil-hasil penelitian untuk jangka waktu tahun 2023- 202

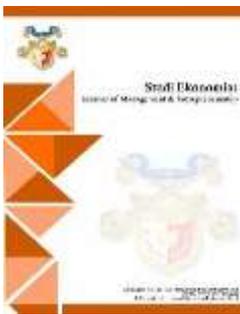
Sebagai institusi berbasis pendidikan tinggi, maka STIE Kasih Bangsa mendukung penuh program-program penelitian dan publikasi dalam lingkungan STIE Kasih Bangsa. Inisiasi strategi untuk terus mendukung pencapaian target dan haluan secara konstan dibuat, dipantau, dan diperbaiki. Apabila dibandingkan dari segi manajemen dan organisasi, terdapat penambahan bagian operasional dalam rangka penyesuaian dengan strategi terbaru. Sebelumnya, hanya ada 3 section, dengan pemetaan tugas untuk mengurus penelitian (research administration), publikasi jurnal (publication), dan publikasi internasional bersama HKI (international publication). Karena adanya kebutuhan yang didapatkan dari hasil evaluasi dan observasi terhadap operasional penelitian, saat ini telah ada tambahan 2 section baru, yaitu penelitian mahasiswa yang termasuk mengurus kegiatan 3+1 enrichment program (student research), dan komersialisasi hasil penelitian (commercialization).

STIE Kasih Bangsa terus melakukan upaya-upaya untuk mendukung hilirisasi penelitian, khususnya karya-karya high impact research yang dihasilkan oleh peneliti-peneliti internal. Sejalan dengan Kemenristekdikti, STIE Kasih Bangsa melihat bahwa upaya hilirisasi ini akan berdampak langsung ke masyarakat secara ekonomi, sosial, dan kesejahteraan manusia. Saat ini STIE Kasih Bangsa juga mendukung digitalisasi, baik untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional penelitian, maupun untuk penyebaran informasi. Berbagai upaya digitalisasi sedang dilakukan seperti pengaktifan sosial media untuk mendistribusikan informasi-informasi kepada peneliti, pembuatan sistem-sistem berbasis paperless document, dan sistem terpadu untuk integrasi data dan penyampaian laporan. Selain itu, investasi sarana dan prasarana terus ditingkatkan dalam bentuk perluasan dan penambahan laboratorium. Jejaring kerja tingkat institusi pun terus menerus diperluas untuk meningkatkan aksi kolaboratif dalam penelitian dan publikasi.

Kekuatan penelitian diperguruan tinggi sangat ditentukan oleh keberadaan SDM Ipteknya, baik kuantitas maupun kualitasnya. Guna meningkatkan kemampuan penelitiannya, STIE Kasih Bangsa mendorong kualifikasi pendidikan tenaga peneliti melalui studi lanjut dan menyelenggarakan kegiatan workshop secara berkelanjutan tentang peningkatan kualitas dan kuantitas proposal penelitian. Saat ini, kondisi sumber daya manusia sebagai tenaga peneliti yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa adalah 16 dosen.

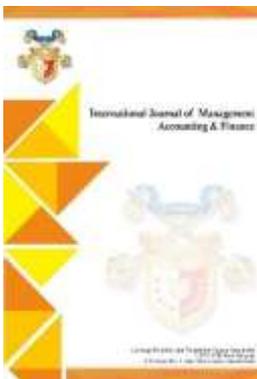
Saat ini STIE Kasih Bangsa memiliki 6 Jurnal yang dapat diakses pada laman <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/>

a) Jurnal Studia Ekonomika



Jurnal ini mencakup topik dengan cakupan luas seperti manajemen strategis, perilaku organisasi, manajemen inovasi dan teknologi, etika bisnis, kewirausahaan berkelanjutan, manajemen usaha kecil, dan resensi buku. Diterbitkan dua kali setahun pada bulan Januari dan Juli.

b) International Journal of Management, Accounting & Finance (KBIJMAF)



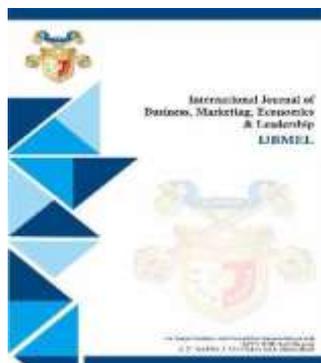
Jurnal ini menyajikan penelitian di bidang manajemen, akuntansi, dan keuangan dari perspektif internasional. Jurnal ini juga menyajikan penelitian interdisipliner yang mengintegrasikan konsep manajemen, akuntansi, dan keuangan dengan disiplin ilmu lain, seperti ekonomi, psikologi, dan sosiologi. Jurnal ini terbit 1 tahun 4 kali (Januari, April, Juli dan Oktober)

c) International Journal of Business Law, Business Ethic, Business Communication & Green Economics (IJBGE)



Jurnal ini mencakup topik hukum bisnis, etika bisnis, komunikasi bisnis, dan ekonomi hijau. Artikel-artikel yang dimuat dalam jurnal ini mencakup permasalahan hukum terkini dalam konteks bisnis, dilema etika yang dihadapi perusahaan, strategi komunikasi bisnis, hingga analisis ekonomi. Jurnal ini terbit 1 tahun sebanyak 4 kali (Maret, Juni, September dan Desember).

**d) International Journal of Business, Marketing, Economics & Leadership
(IJB MEL)**



merupakan publikasi yang menyajikan riset terkini dan analisis mendalam di bidang bisnis, pemasaran, ekonomi, dan kepemimpinan. Melalui artikel-artikelnya, jurnal ini bertujuan untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek penting dunia bisnis kontemporer. Jurnal ini terbit 1 tahun 4 kali (Februari, Mei, Agustus dan November)

C. Analisa Kebutuhan

Tuntutan reformasi nasional adalah perubahan ke arah masyarakat madani (Civil Society) yang demokratis dan taat hukum. Proses demokratisasi dan penegakan supremasi hukum masih belum memberikan hasil menggembirakan bahkan ada fenomena yang mengarah pada disintegrasi bangsa serta pergeseran tata nilai ke bentuk yang lebih mengutamakan kepentingan sesaat dengan menempuh cara-cara tidak terpuji. Ironisnya, fenomena ini pada suatu tingkat tertentu di jumpai juga institusi pendidikan tinggi yang mestinya menjadi benteng budaya.

Adanya globalisasi telah meningkatkan intensitas persaingan produk dan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, di mana aspek kualitas menjadi isu utama dalam rangka membangun daya saing. Demikian pula halnya dengan pendidikan, dimana tuntutan akan adanya pendidikan yang berkualitas telah menjadi semakin mengemuka di kalangan pemangku kepentingan. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan sebagaimana telah termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam paradigma baru pendidikan tinggi yang dikenal dengan tetrahedron pendidikan tinggi telah menempatkan mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi. STIE Kasih Bangsa senantiasa terdorong untuk melaksanakan peningkatan mutu secara sistemik dan berkelanjutan dalam memberikan layanan

pendidikan tinggi yang mampu memenuhi atau bahkan melampaui Standar Nasional Pendidikan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan berbasis KKNI.

Strategi yang dirumuskan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian STIE Kasih Bangsa dengan memanfaatkan hasil analisis SWOT di atas yaitu:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian ke Kementerian Ristekdikti dan sumber dan lainnya, serta peningkatan kuantitas publikasi untuk jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional terindex (Scopus, Google scholar)
2. Peningkatan jejaring dan kerjasama antar lembaga dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.
3. Peningkatan kemampuan penulisan artikel Peningkatan jumlah paten dan HaKI sebagaisalah satu produk penelitian dan komersialisasinya
4. Peningkatan akreditasi jurnal penelitian yang dikelola LPPM
5. Penentuan fokus penelitian unggulan dengan membentuk kelompok-kelompok peneliti interdisiplin.
6. Peningkatan alokasi anggaran dana mandiri dan internal bagi peneliti

D. Analisa SWOT

1. Kekuatan

- a. LPPM sudah mulai mengelola kegiatan penelitian dengan prosedur dan mekanisme yang jelas mulai dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil
- b. LPPM berusaha dalam menekankan ketercapaian indikator kinerja kegiatan, baik berupa laporan akhir, bahan ajar, artikel publikasi yang diterbitkan di jurnal (terakreditasi) maupun perolehan HKI.
- c. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama
- d. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan Sistem Operating Prosedur (SOP) dan evaluasi kinerja
- e. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi penelitian, workshop penyusunan proposal penelitian

- f. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang sangat memadai. Jenjang pendidikan formal (S2 dan S3) dengan knowledge, skill dan attitude sumber daya manusia dosen sebagai peneliti sangat menunjang kegiatan-kegiatan penelitian.
- g. Jumlah kerjasama STIE Kasih Bangsa dengan pihak eksternal baik dari bidang pendidikan, dunia usaha dan pemerintahan cukup banyak.
- h. Pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang tertuang dalam buku pedoman pengabdian masyarakat dan buku pedoman tenaga pendidik
- i. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- j. Tersedianya fasilitas bagi tenaga pendidik dan mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan penelitian
- k. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.
- l. Telah bekerjasama dengan lembaga Bahasa asing untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen dalam mendukung publikasi dalam jurnal internasional
- m. Tersedianya wadah publikasi atas kegiatan pengabdian masyarakat

1. Kelemahan

- a. Minat dosen belum merata dalam penelitian
- b. Standar kompetensi dan kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian yang kompetitif,
- c. Publikasi hasil-hasil riset dosen masih kurang pada jurnal internasional bereputasi
- d. Perolehan output/outcomes berupa produk hilir dan HKI belum sesuai harapan
- e. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat internal belum memadai.
- f. Jumlah proposal kegiatan penelitian kompetitif nasional yang dibiayai drpm kemristekdikti masih harus ditingkatkan.
- g. Jumlah artikel hasil kegiatan penelitian yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi masih sedikit
- h. Rendahnya produktivitas penelitian dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri

- i. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
- j. Masih terbatasnya dana kegiatan penelitian yang dikelola lembaga penelitian STIE Kasih Bangsa
- k. Jaringan riset internasional belum dikembangkan secara optimal.

2. Peluang

- a. Semakin tinggi kebutuhan masyarakat akan penelitian berkaitan dengan penelitian dibidang Ekonomi, Manjaemen, Bisnis, Akuntansi, Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, dan Kewirausahaan.
- b. Program kegiatan penelitian dari DRPM Kemenristekdikti dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar
- c. Kesempatan mengikuti hibah yang ditawarkan institusi nasional maupun internasional terbuka lebar;
- d. Tingginya kebutuhan industri akan inovasi dari hasil penelitian
- e. Banyaknya saluran publikasi melalui jurnal dan seminar internasional bereputasi tinggi;
- f. Perkembangan Revolusi Industri 4.0 yang membutuhkan banyak kajian dan inovasi;
- g. Agenda SGDs 2030 yang membutuhkan upaya kolaboratif antar disiplin ilmu;
- h. Tingginya inisiatif kolaborasi dari pihak eksternal;
- i. Kesempatan untuk membangun masyarakat melalui penelitian dan inovasi.

3. Ancaman

- a. Jumlah proposal kegiatan penelitian kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian.
- b. Regulasi penelitian dan publikasi yang terus berubah dengan cepat
- c. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah penelitian baik lembaga pemerintah maupun swasta.

E. Perumusan Strategi Penelitian Berdasarkan Analisis SWOT

a. Strategi Strength - Opportunities (S-O)

- 1) Menetapkan tema kegiatan Penelitian di bidang...
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan Penelitian dengan yang didukung oleh tenaga ahli dibidangnya dan sarana teknologi informatika baik melalui pendanaan internal maupun eksternal (hibah dari Kementerian Ristekdikti dan atau sumber dana lainnya).
- 3) Peningkatan kuantitas publikasi kegiatan Penelitian di ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional terindex untuk memperoleh peringkat LPPM STIE Kasih Bangsa lebih baik dari Kemenristekdikti.
- 4) Peningkatan jejaring dan kerjasama antar perguruan tinggi dan lembaga untuk meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Promosi potensi Sumber Daya Manusia dan fasilitas Penelitian STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan mitra kerjasama.
- 6) Kegiatan Penelitian dilaksanakan baik secara mandiri oleh dosen ataupun kelompok yaitu oleh dosen bersama mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

b. Strategi Strength –Threat (S-T)

- 1) Penetapan tema kegiatan Penelitian unggulan dengan membentuk kelompok-kelompok kerja untuk menghasilkan PkM sesuai dengan kebutuhan terkini dan dapat bersaing untuk memperoleh dana hibah dari Kementerian Ristekdikti.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas teknologi informatika untuk menunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Meningkatkan kualitas kerjasama kegiatan Penelitian dengan mitra dunia usaha yang saling bersinergi.

c. Strategi Weakness – Opportunities (W-O)

- 1) Meningkatkan minat dosen dan mahasiswa dengan mensinergikan kegiatan Penelitian ke kurikulum STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 2) Mendorong untuk dosen untuk meningkatkan jumlah kegiatan Penelitian yang terpublikasi, menambah materi dalam buku ajar untuk menunjang capaian pembelajaran dan keikutsertaan dosen di forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri.

- 3) Mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam pelatihan/ workshop untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 4) Peningkatan fasilitas dan kerjasama untuk menunjang peningkatan publikasi hasil kegiatan Penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi.
- 5) Memperkuat jejaring yang sudah terbangun untuk bersinergi meningkatkan kemampuan penelitian dosen yang senantiasa dievaluasi;
- 6) Memanfaatkan publikasi nasional dan internasional untuk menyebarkan hasil penelitian dengan pemanfaatan teknologi;
- 7) Menggalang kerja sama dengan divisi Research & Development pemerintah, industri, dan akademisi untuk melakukan penelitian aplikatif terkait Revolusi Industri 4.0 dan SDG 3.0;

d. Strategi Weakness – Threat (W-T)

- 1) Meningkatkan budaya penelitian yang berkualitas dengan insentif penelitian dan kebijakan yang mendukung di tingkat institusi
- 2) Melakukan sharing knowledge antardosen dan narasumber dari luar untuk peningkatan kapasitas dalam bidang penelitian dan publikasi;
- 3) Meningkatkan jumlah diseminasi penelitian baik dalam publikasi dan media lainnya termasuk sitasi;
- 4) Meningkatkan jumlah penelitian yang berujung pada komersialisasi.
- 5) Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi untuk memenuhi keragaman bidang keahlian dosen yang dibutuhkan dalam kegiatan Penelitian guna mendukung luasan kegiatan.
- 6) Meningkatkan sumber dana internal untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

F. Kondisi yang Diinginkan

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang *marketable* sesuai dengan

pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap penelitian dosen STIE Kasih Bangsa bidang ekonomi, manajemen, bisnis, akuntansi, kewirausahaan dan keberlanjutan

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di STIE Kasih Bangsa setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan. LPPM STIE Kasih Bangsa memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global. Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam kegiatan penelitian Lembaga Penelitian harus terus mengembangkan keahlian dan hasil kegiatan penelitian yang dibutuhkan untuk menggapai status perguruan tinggi yang unggul kompetitif.
2. LPPM harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam kegiatan penelitian, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan kegiatan penelitian sesuai dengan tuntutan masyarakat
3. LPPM harus mengembangkan kegiatan penelitian berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. LPPM harus memberikan kesempatan yang luas dalam kegiatan penelitian, produktivitas, serta pendanaan agar dapat mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin kegiatan penelitian yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat novelty (kebaharuan) yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya,

dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program kegiatan penelitian yang ditawarkan.

7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu kegiatan penelitian secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan LPPM pada kesetaraan dan kesepadanan dengan institusi yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainnya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

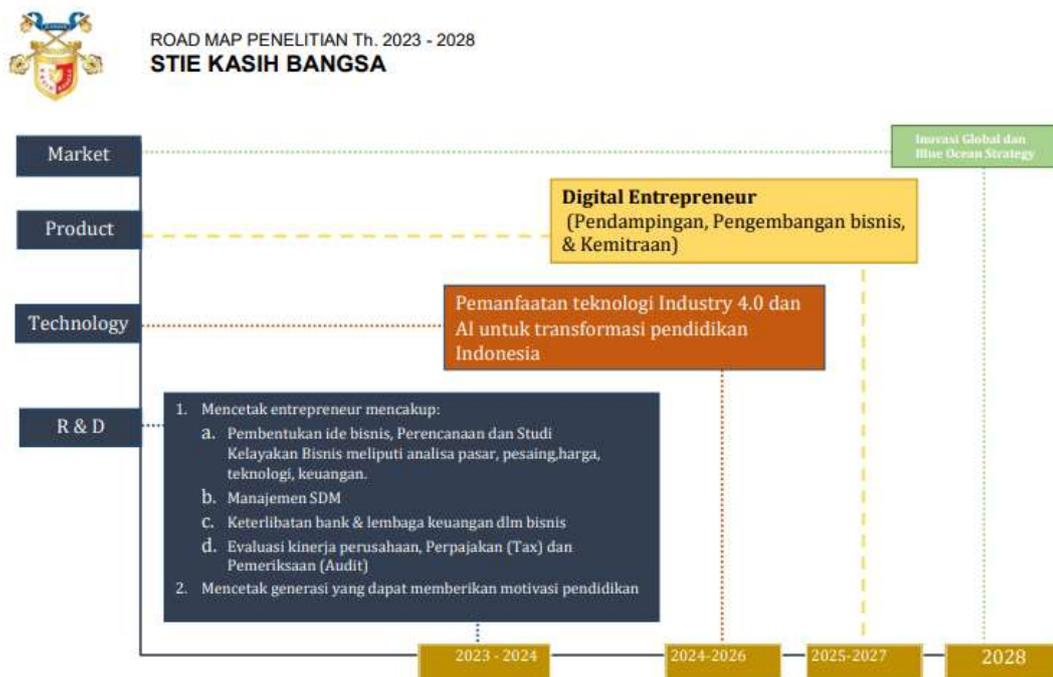
G. Program Pengembangan kegiatan Penelitian

LPPM merupakan unit kerja yang mengelola kegiatan Penelitian STIE Kasih Bangsa dan bertugas untuk mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian agar memberikan manfaat akademis, ekonomis dan sosial bagi lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatannya, LPPM wajib berkoordinasi dengan Biro Akademik dan Kemahasiswaan terutama berkaitan dengan topik kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan mutu lulusan sebagai upaya mewujudkan visi STIE Kasih Bangsa. Dan dalam melaksanakan kegiatannya, LPPM dapat didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu baik dari kalangan akademisi maupun dunia usaha. Program pengembangan penelitian diarahkan agar :

1. Setiap dosen yang melakukan penelitian mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.
2. Setiap dosen yang melakukan penelitian harus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di Indonesia sekaligus merupakan pelaksanaan dharma kedua dari tridharma perguruan tinggi, yaitu penelitian
3. Setiap dosen yang melakukan penelitian harus merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang ada di perguruan tinggi sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan perkuliahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Setiap dosen yang melakukan penelitian harus dapat bersaing merebut dana dari pusat (Kemenristekdikti) bukan hanya tergantung dana dari perguruan tinggi.
5. Setiap dosen yang melakukan penelitian harus dapat mempublikasi hasil kegiatan ke dalam jurnal nasional terutama jurnal nasional yang terakreditasi.

H. Roadmap Penelitian STIE Kasih Bangsa

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal (research for sustainable development). Prioritas penelitian STIE Kasih Bangsa sangat berkaitan dengan agenda Riset Nasional, riset dasar, resources, inklusif dan representative. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang marketable sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Matrik di bawah ini adalah road mappenelitian yang menghasilkan penelitian unggulan dari masing-masing tema yang menjadi acuan penelitian di STIE Kasih Bangsa.



BAB III

GARIS- GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN

Perguruan Tinggi mengemban fungsi Tridharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma tersebut harus saling berkaitan dan mendukung karena perguruan tinggi berfungsi sebagai *agent of changing*, di posisi sebagai *avant garde*. Maka dari itu tugas dan fungsi perguruan tinggi sangat mulia dan membanggakan, tetapi sekaligus menuntut tanggung jawab yang tidak ringan. Tugas dan fungsi perguruan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan penelitian, dan perguruan tinggi harus sebagai pelopor di bidang penelitian. Hasil penelitian tidak hanya dimanfaatkan secara sepihak oleh perguruan tinggi, kelompok, atau individu yang bersangkutan justru untuk kepentingan pengembangan dua darma yang lain: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis Penelitian bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajiandan pusat penelitian, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan Iptek sehingga menghasilkan luaran penelitian yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Sehingga dengan kebijakan dalam Renstra Penelitian ini diharapkan STIE Kasih Bangsa akan mempunyai daya saing dan kapasitas lembaga untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Program penelitian adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) secara langsung kepada masyarakat secara melembaga dan ilmiah. Hal ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab perguruan tinggi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga penelitian dapat dijadikan sarana untuk penerapan dan penyebarluasan ipteks yang dikembangkan perguruan tinggi demi kemajuan dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tinggi dituntut turut serta memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar yang semakin dinamis dan kompleks. Hasil karya pendidikan tinggi seharusnya bisa dimanfaatkan oleh industri karena ada keterkaitan antara apa yang dikembangkan oleh pendidikan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh lingkungan industri. Dalam bidang penelitian hendak diwujudkan kegiatan yang multi-disiplin, tematik dan terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang kerjasama

diarahkan untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang berkesinambungan dengan mitra strategis dan sederajat. Kerjasama ini dilakukan dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, industri dan lembaga swadaya masyarakat, di dalam maupun di luar negeri.

Penelitian dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. STIE Kasih Bangsa berupaya agar kegiatan Penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu kehidupan bangsa. Untuk itu kegiatan Penelitian diupayakan dapat memberikan kontribusi langsung pada pemecahan berbagai persoalan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

STIE Kasih Bangsa harus memiliki keunggulan dalam Penelitian dan kerja sama yang terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat pada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi yang baik memiliki pengelolaan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu program-program akademik secara berkelanjutan. Sasaran penelitian STIE Kasih Bangsa adalah Implementasi inovasi bidang ... dalam kehidupan masyarakat, sedangkan tujuan penyelenggaraan penelitian STIE Kasih Bangsa adalah mendiseminasikan inovasi di bidang ... yang terdapat di masyarakat.

STIE Kasih Bangsa institusi yang mengembangkan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat baik nasional maupun internasional. LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemenristek Dikti meliputi :

1. Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; dan e) tidak bersifat rahasia, tidak

mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. Standar isi penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar proses penelitian, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; dan d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
4. Standar penilaian penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

6. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; dan b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauandan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI); dan d) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen- instrumennya. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah :

1. Mengembangkan manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi yang otonom dan manajemen yang sehat;

2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
3. Meningkatkan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi, sumber daya manusia, teknologi, sosial-budaya, dan kemasyarakatan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa.
4. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leadership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.
5. Penyusunan dan penerapan manual mutu dan manual prosedur penelitian dasar dan penelitian terapan.
6. Pengembangan penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

LPPM berperan untuk memfasilitasi dan mendorong para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan STIE Kasih Bangsa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM dalam rangka menjalankan perannya dalam mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di STIE Kasih Bangsa adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa sebagai panduan arah pembinaan dan pengembangan penelitian di STIE Kasih Bangsa.
2. Penerbitan peraturan terkait penataan kebijakan pembinaan dan pengelolaan kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa.
3. Membangun atmosfer akademik dengan menjadikan kegiatan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran yang wajib dipenuhi sebagai tugas pokok dosen.
4. Membangun iklim penelitian yang kondusif, kompetitif, progresif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di STIE Kasih Bangsa.
5. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti melalui kegiatan pelatihan penyusunan proposal, review proposal, dan penulisan karya ilmiah.
6. Meningkatkan kualitas program penelitian dengan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
7. Meningkatkan fasilitas penelitian, termasuk menyediakan program antiplagiasi.

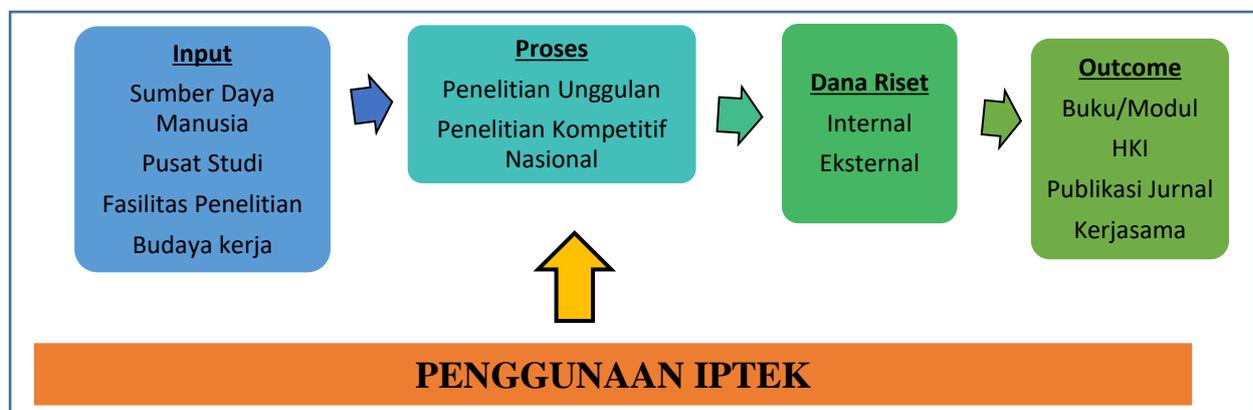
8. Penguatan peran, fungsi, dan kinerja LPPM serta Pusat-pusat studi sebagai pilar utama dalam pengembangan fungsi penelitian sebagai salah satu dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi.
9. Pembangunan rekam jejak (track record) dan kompetensi inti (core competency) dosen peneliti dengan karya-karya penelitian yang dilakukan secara konsisten pada bidang-bidang keilmuan yang ditekuninya.
10. Peningkatan kerjasama penelitian antar lembaga terkait, lembaga pemerintah maupun swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.
11. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dan ilmiah populer, baik di media publikasi nasional maupun internasional.
12. Pemberian stimulan dan penghargaan antara lain dalam bentuk reward karya ilmiah dan bentuk-bentuk stimulan dan penghargaan lain yang layak publikasi karya dosen pada media populer nasional (koran, majalah), publikasi ilmiah, prosiding, buku ajar/teks, karya ilmiah populer, HKI (paten dan non paten).
13. Peningkatan layanan kegiatan penelitian melalui secara online Sistem Informasi dan Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM STIE Kasih Bangsa sebagai unit pelaksana akademik Tridharma Perguruan Tinggi mengembangkan dan melaksanakan strategi kebijakan sistemik, komprehensif, terpercaya, dan bertanggungjawab. Untuk ini, desentralisasi kewenangan dan inovasi manajemen penelitian di tingkat institusi haruslah dipandang sebagai satu proses sistemik di mana semua unsur input, proses, dan output dikenali, diorganisasikan, disinergikan, dan diberdayakan agar secara bersama-sama satu langkah berupaya mencapai tujuan-tujuan program yang telah ditetapkan. Strategi dan kebijakan meliputi aspek input, proses, dan output. Pada aspek input, kebijakan pengembangan dan pelaksanaan program penelitian institusi dalam rangka mendukung STIE Kasih Bangsa sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada kualitas riset yang bermutu; memerlukan dukungan faktor-faktor input yang meliputi: input kualitas SDM (pengembangan kebijakan, penanggung jawab dan pengarah, manajemen pelaksanaan, dosen peneliti, reviewer, pemonitor dan evaluator internal dan eksternal, staf pegawai, sistem kendali mutu); input kebijakan akademik institusi; input kualitas dukungan fasilitas dan sarana (laboratorium dengan manual, SOP, peralatan, dan bahannya; sekolah dan masyarakat sebagai laboratorium; sumber pustaka dan sumber-sumber informasi lainnya yang up to date) dan sumber-sumber dana yang memadai; input kualitas lingkungan yang kondusif (iklim budaya akademik yang tinggi).

Seluruh komponen input ini haruslah dievaluasi keberadaan dan kualitasnya agar dapat diambil kebijakan strategis untuk peningkatan kuantitas dan kualitas dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pelaksanaan program. Pada aspek proses, terdapat tiga komponen proses yang harus dipertimbangkan, yaitu: kualitas proses inovasi manajemen pelaksanaan program (entri data, penyusunan dan sosialisasi pedoman, review proposal, seleksi, penetapan, administrasi proyek dan keuangan, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban, diseminasi hasil, dan tindak lanjut); kualitas proses penelitiannya sendiri, dan kualitas proses kerja sama yang dijalin (dengan sekolah, masyarakat, dunia usaha dan industri, penyandang dana non-pemerintah, pemerintah daerah, dan stakeholders lainnya yang terkait) yang akan mendukung pelaksanaan program.

Pada aspek output, kebijakan strategis haruslah dapat menjamin standar mutu output program penelitian STIE Kasih Bangsa sesuai dengan tujuan dan indikator kinerja program dengan kebijakan sistem kendali mutu output yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa indikator kinerja output penelitian yang perlu dipertimbangkan antara lain: validitas; kualitas; relevansi; serta kontribusi dan manfaatnya pada pencapaian academic excellence, economic value, dan social impact.

Pada saat proses implementasi Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), output (publikasi riset, produk riset, KI) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi Rencana Strategis Penelitian STIE Kasih Bangsa, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan outcome disajikan sebagai berikut:



Adapun prinsip atau asas-asas yang menjadi landasan STIE Kasih Bangsa dalam melaksanakan penelitian yaitu:

- Komitmen internal (internally driven)
- Peningkatan mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement)
- Memprioritaskan mutu (quality First)
- Mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders in and the next process is our stakeholder)
- Pengambilan keputusan berdasarkan data (speak with data)
- Akuntabilitas publik (Public Accountability)

Rumusan bidang unggulan digunakan dalam menentukan topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi konsentrasi dan didanai secara topdown dari Kemenristek dan atau internal STIE Kasih Bangsa. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif untuk bidang-bidang unggulan. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya dan fasilitas penelitian memadai yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin diharapkan memberikan luaran berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh penerima dana penelitian dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian antara STIE Kasih Bangsa dengan dosen sebagai peneliti.

Demikian pula penelitian yang memerlukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, jika dibutuhkan dapat diakomodasi oleh tiga kawasan tersebut. Ketentuan dan persyaratan penelitian ini diatur tersendiri yang disiapkan oleh LPPM STIE Kasih Bangsa. Selanjutnya untuk riset non-unggulan bersifat bottom-up dengan dana kompetitif dilaksanakan sesuai ketetapan pihak pemberi dana. Khusus untuk penelitian bottom-up dengan dana internal STIE Kasih Bangsa, skema pendanaan dan pelaksanaan diatur secara terpisah dalam suatu panduan yang disiapkan oleh LPPM. Untuk dapat mencapai hasil yang maksimal, perlu ada satu mekanisme penjaminan mutu penelitian. Sistem penjaminan mutu penelitian yang akan diterapkan di STIE Kasih Bangsa mengacu kepada SPMPT (Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi) yang ditetapkan oleh Kemenristek dan pada pelaksanaannya akan mengacu pada penjabaran baku mutu penelitian yang telah disusun oleh STIE Kasih Bangsa. Setiap kegiatan penelitian akan mengalami evaluasi selama pelaksanaannya sebanyak tiga kali, yaitu sejak pada tahap proposal, tahap kemajuan (di pertengahan masa penelitian), dan laporan akhir. Di samping itu, evaluasi juga akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk memonitor perkembangan

pencapaian luaran dari program penelitian tersebut, khususnya yang berbentuk publikasi ilmiah dan produk HKI yang biasanya memerlukan waktu beberapa lama untuk realisasi. Untuk melaksanakan evaluasi, maka dibentuk suatu Tim Monev Internal yang bertugas merancang dan melaksanakan program evaluasi tahunan untuk kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa.

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR

A. Program dan Kegiatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu darma dari Tridarma Perguruan Tinggi yang diarahkan dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, hasil dari kegiatan penelitian dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta pemanfaatan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan potensi lokal agar memiliki nilai guna secara ekonomi. Sementara itu, bagi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa, hasil kegiatan penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan materi atau bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan sebagai sumber belajar.

Fokus pengembangan penelitian untuk pemecahan masalah di masyarakat tertuang dalam penelitian unggulan STIE Kasih Bangsa adalah penguatan ekonomi Indonesia merupakan langkah strategis untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai kemandirian secara ekonomi dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti Pemerintah, pengusaha dan masyarakat. Pencapaian kemandirian secara ekonomi memerlukan dukungan dan partisipasi aktif *stakeholder* (melalui kolaborasi dan *networking*) dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi dan bisnis.

Rencana strategis penelitian sosial dan humaniora berangkat dari pemikiran bahwa Pembangunan IPTEK tanpa memperhatikan pembangunan kebudayaan hanya akan menghasilkan ketimpangan ekonomi. Pembangunan IPTEK memerlukan penguatan semangat dan jati diri bangsa serta kebijakan dan hukum yang berkeadilan sehingga dapat mendorong perkembangan ekonomi nasional yang berkesinambungan. Sinergi pengembangan IPTEK dengan sosial humaniora, pendidikan, dan seni budaya diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang perekonomian nasional dan budaya termasuk melakukan evaluasi sistem kebijakan pembangunan nasional.

Program strategis adalah meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan banyak melibatkan mahasiswa, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa untuk pengelolaan dan pelaksanaan penelitian, serta meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri serta luaran KI. Untuk melaksanakan program strategis yang telah ditetapkan tersebut, maka peta strategi

yang dikembangkan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut :



1. Program Strategis

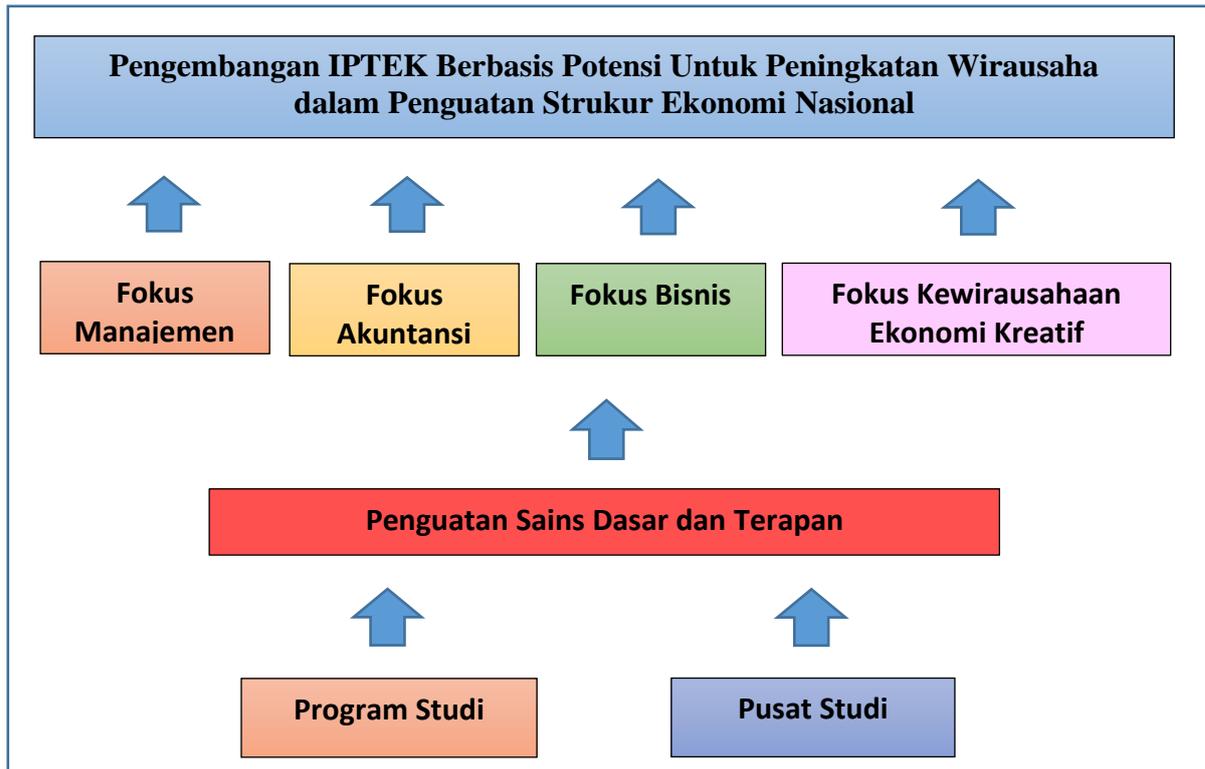
Sasaran Strategis	Program Strategis
Tata Kelola	Meningkatkan kualitas manajemen standar mutu penelitian
Sumber Daya Manusia	Peningkatan kompetensi dosen dalam kegiatan penelitian melalui pelatihan, seminar, dan workshop untuk melakukan penelitian dan memperoleh dana hibah Mengaktifkan dan mewajibkan para dosen untuk menyelesaikan penelitian dengan luaran jurnal terakreditasi
Manajemen Riset	Penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan publikasi nasional dan internasional, dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian Membangun database sistem informasi penelitian
Kerjasama Kemitraan	Mengembangkan, memperluas dan mengoptimalkan jaringan kerjasama baik dengan swasta dan pemerintah dalam bidang penelitian melalui peningkatan networking dan Promosi lembaga serta hasil penelitian kepada masyarakat yang memiliki nilai jual kepada stakeholder
Luaran	Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian Meningkatnya jumlah publikasi baik nasional maupun internasional

2. Riset Unggulan Institusi

Penentuan bidang unggulan penelitian STIE Kasih Bangsa didasarkan pada pemetaan tema penelitian yang mendominasi penelitian-penelitian dosen STIE Kasih Bangsa selama ini, sehingga bidang unggulan ini akan menjadi dasar dalam menentukan topik penelitian yang menjadi prioritas utama dalam pengusulan penelitian untuk dana dari DRPM Kemenristek/BRIN maupun internal. Dengan demikian, topik-topik penelitian diarahkan pada bidang unggulan STIE Kasih Bangsa dan menjadi acuan oleh seluruh sivitas akademik STIE Kasih Bangsa. Penelitian dilaksanakan oleh dosen STIE Kasih Bangsa yang diharapkan dapat berkolaborasi dengan mitra eksternal maupun mahasiswa dengan topik penelitian yang telah ditentukan. Seluruh penelitian yang dilakukan dosen STIE Kasih Bangsa diarahkan pada perolehan luaran semaksimal mungkin berupa publikasi ilmiah nasional bereputasi, publikasi internasional bereputasi, produk HKI, dan teknologi tepat guna.

Setiap program studi yang ada di STIE Kasih Bangsa memiliki satu kekuatan keilmuan yang bersesuaian dengan fokus penelitian unggulan institusi. Dalam pelaksanaan penelitian, dosen memiliki skenario/topik besar penelitian, lantas dipecah-pecah menjadi sub-proyek yang kemudian masing-masing dikerjakan bersama dengan mahasiswa dalam rangka tugas yang bersangkutan dibawah bimbingan dosen. Hasil penelitian dipublikasikan bersama antara dosen dan mahasiswa pada jurnal atau seminar/konferensi nasional maupun internasional. Seluruh penelitian dosen STIE Kasih Bangsa telah melibatkan mahasiswa dalam rangka membina mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir diarahkan pada tema unggulan penelitian STIE Kasih Bangsa dan roadmap penelitian.

Kolaborasi mahasiswa juga dilakukan pada tahap publikasi ilmiah sehingga terjadi proses pembinaan dalam penulisan artikel ilmiah Pusat kajian yang ada sebagai salah satu ujung tombak penggerak penelitian (selain program studi) masing-masing memiliki issue strategis, konsep pemikiran, roadmap dan topik-topik penelitian yang bersesuaian dalam rangka mendukung fokus penelitian institusi. Pusat kajian menghimpun beberapa peneliti, dosen dan mahasiswa yang memiliki interest keilmuan yang sama. Mereka bersama-sama berkegiatan sesuai dengan roadmap yang sudah mereka sepakati



Ilmu sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan sebagai soft power untuk memperkuat kepentingan dan memberi arah pembangunan nasional. Penelitian bidang sosial humaniora dan seni budaya difokuskan pada nilai-nilai manusia dan masyarakat (human and social values) yang hidup di tengah masyarakat multikultur (living value) dan nilai-nilai baru yang sedang mengalami kontestasi (contestative value). Kegiatan penelitian bidang pendidikan menyorot aspek input, proses, dan luaran.

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset
Peningkatan rasio wirausaha untuk menguatkan struktur ekonomi Indonesia	Pembentukan wirausaha muda harus melibatkan perguruan tinggi agar kurikulum yang dilaksanakan tidak hanya akan menghasilkan lulusan dengan gelar kesarjana tetapi mampu mencetak entrepreneur muda Indonesia yang tangguh.	Kurikulum yang membentuk mahasiswa mengetahui bagaimana pembentukan ide bisnis, memulai dan mengelola bisnis serta mengevaluasi kinerja perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan ide bisnis b. Perencanaan dan studi kelayakan bisnis yang meliputi analisa pasar, pesaing, harga, teknologi, keuangan dan hal lainnya. c. Manajemen Sumber daya manusia. d. Keterlibatan bank dan lembaga keuangan dalam bisnis e. Evaluasi kinerja perusahaan f. Ketentuan dan analisa perpajakan (Tax) g. Pemeriksaan keuangan/operasional (Audit) h. Motivasi pendidikan

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset
<p>Pembangunan IPTEK tanpa memperhatikan pembangunan kebudayaan hanya akan menghasilkan ketimpangan ekonomi. Oleh karena itu, pembangunan IPTEK perlu dilandasi penguatan semangat dan jati diri bangsa sehingga dapat mendorong perkembangan ekonomi nasional yang berkesinambungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi desa dan UMKM yang berlandaskan kearifan lokal menuju ekonomi berkesinambungan 2. Profesionalisme, keterampilan sumber daya manusia dan metode pengukurannya dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 3. Komunikasi antar budaya, berbasis teknologi, organisasi dan bisnis, sosial pembangunan, integrasi komunikasi pemasaran, komunikasi bisnis, dan lanskap media 4. Studi komparatif sistem hukum dan regulasi antara Indonesia dan negara lainnya 5. Global connectivity dalam memperkuat daya saing bangsa 6. Keberlanjutan perusahaan yang melibatkan isu-isu manajemen dan tatakelola lingkungan yang memadai di Revolusi Industri 4.0 7. Keberlanjutan kekayaan dan keragaman sumber daya alam dan budaya masyarakat dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan dukungan TIK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan seluruh potensi (sumber daya alam dan manusia) desa untuk peningkatan kualitas hidup dengan strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan didukung pengelolaan keuangan desa yang efektif, transparan, dan akuntabel 2. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam beradaptasi dengan teknologi 3. Pemahaman terhadap perubahan perilaku masyarakat secara umum dan perilaku target khalayak, pola komunikasi dan interaksi antar manusia baik secara konvensional maupun berbasis teknologi, pola komunikasi dan interaksi organisasi dengan target khalayak, dan model pesan komunikasi media pada khalayak pada era disrupsi teknologi 4. Peningkatan peran kebijakan dalam mendorong daya saing dan kerja sama Indonesia di kancah global 5. Peningkatan daya saing bangsa dalam kerjasama ASEAN dan EU 6. Mengembangkan proses transformasi industri, proses layanan dan proses perawatan melalui link yang mengintegrasikan berbagai fungsi seperti strategi manajemen, pengembangan produk dan layanan, teknik pengadaan, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, akuntansi, keuangan, dan lainnya 7. Penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan riset pengembangan teknologi sejalan dengan penyelesaian persoalan sosial dan humaniora 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pembangunan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan b. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Pemerataan Pendidikan yang Berkualitas c. Upaya Perwujudan Pekerjaan yang Layak dalam Rangka Peningkatan dan Pemerataan Ekonomi

3. Indikator

Ruang lingkup penelitian di lingkungan STIE Kasih Bangsa dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkup pertama adalah penelitian yang terkait langsung dengan kegiatan pendidikan dengan keluaran berupa skripsi, buku ajar, terbitan ilmiah atau penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.
2. Lingkup kedua adalah penelitian yang mampu mengembangkan teori dan ilmu pengetahuan atau memberikan pelayanan dan pengabdian pada masyarakat luas dengan keluaran berupa produk dan paten.

4. Indikator Capaian Penelitian

1. Jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional);
2. Memiliki arah hasil penelitian dosen/kelompok dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa
3. Melalui kegiatan penelitian, dosen dan mahasiswa harus menghasilkan penelitian yang diarahkan pada mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa
4. Melalui kegiatan penelitian, dosen dan mahasiswa harus menghasilkan penelitian yang diarahkan pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di STIE Kasih Bangsa
5. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
6. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
7. Peningkatan budaya kerja meneliti di lingkungan STIE Kasih Bangsa dengan berdasarkan kode etik penelitian yang telah dibangun serta meningkatkan kerjasama penelitian

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI

A. Pola Pelaksanaan

Dalam bidang penelitian, STIE Kasih Bangsa melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah mengembangkan beberapa bentuk atau skim penelitian dengan pendanaan dari sumber internal maupun eksternal STIE Kasih Bangsa. Penelitian internal yang dikembangkan saat ini adalah penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian klaster, dan penelitian kelembagaan. Penelitian yang didanai pihak eksternal diarahkan untuk mendapatkan bantuan dana hibah penelitian dari DP2M-DIKTI, LPDP Kementerian keuangan, LIPI, Deptan serta pendanaan yang diperoleh melalui kerjasama dengan industri dan beberapa lembaga lain baik dalam maupun luar negeri.

Pelaksanaan penelitian berpedoman kepada kebijakan menunjukkan aturan atau SOP yang mendukung dan memudahkan dosen dalam mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian di STIE Kasih Bangsa. Sumber daya manusia menunjukkan kapasitas dan kepakaran yang dimiliki oleh dosen STIE Kasih Bangsa. Pendanaan menunjukkan dukungan dana dalam pelaksanaan penelitian dan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi penelitian yang diminati sesuai dengan roadmap yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa dikelola dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, LPPM bekerja secara koordinatif dengan program studi di STIE Kasih Bangsa, karena para dosen adalah bagian organik dari masing-masing Program Studi. Hal ini bertujuan agar dapat ditumbuh kembangkan sinergi yang baik dalam penyempurnaan serta pengembangan sumberdaya manusia di STIE Kasih Bangsa. Koordinasi juga berfungsi untuk menghindari duplikasi dari judul kegiatan atau sumber dana penelitian.

Pola pengembangan STIE Kasih Bangsa diarahkan untuk menuju sekolah tinggi yang menghasilkan penelitian dibidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma. Oleh karena itu telah disepakati pula untuk menyediakan dana penelitian secara berkelanjutan melalui dana internal STIE Kasih Bangsa serta diusahakan pula peraihan dana dari DRPM Kemenristekdikti dan instansi lainnya. Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*)

didukung oleh sistem informasi yang memadai.

1. Prosedur administrasi penelitian sebagai berikut:

- a. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan skim Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun berjalan.
- b. Calon pengusul mengajukan usulan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan skim Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. LPPM STIE Kasih Bangsa melakukan pemeriksaan dokumen usulan Pengabdian kepada Masyarakat untuk evaluasi kelayakannya.
- d. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan semua usulan Pengabdian kepada Masyarakat yang lolos seleksi.
- e. LPPM STIE Kasih Bangsa mengembalikan usulan Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak lolos seleksi kepada pengusul.
- f. Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa dan pengusul menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk usulan yang disetujui.

2. Prosedur keuangan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

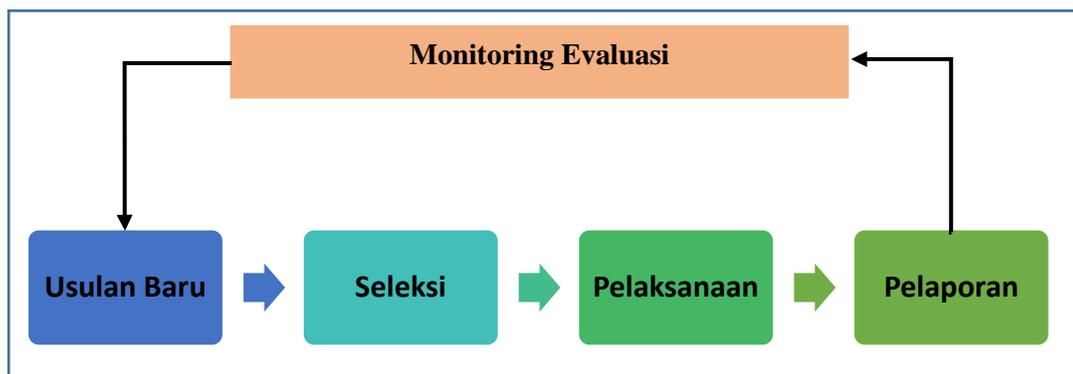
- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian, Ketua LPPM STIE Kasih Wakil Kertu II Bidang Administrasi dan Keuangan
- b. Pencairan dana penelitian dilakukan dalam 2 (dua) tahap.
- c. Tahap I, dana sebesar 70% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah terbitnya Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
- d. Tahap II, sisa dana sebesar 30% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah laporan akhir kegiatan diserahkan ke LPPM STIE Kasih Bangsa.

3. Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen laporan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Laporan Kemajuan, Laporan akhir dan Artikel Ilmiah. Dokumentasi laporan diserahkan kepada LPPM STIE Kasih Bangsa baik *hardcopy* maupun *softcopy*. Seluruh laporan *softcopy* diunggah oleh peneliti ke situs BIMA sesuai periode masing-masing laporan.

B. Pola Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan penelitian, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan penelitian terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional penelitian. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana penelitian menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui BIMA dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional penelitian yang meliputi Standar Hasil, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pelaksana, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan.

Semua kegiatan penelitian yang dilakukan menghasilkan luaran yang dapat meningkatkan mutu penelitian dosen STIE Kasih Bangsa dan menjadi indikator kinerja keberhasilan bagi LPPM STIE Kasih Bangsa di bidang penelitian. Mutu penelitian dapat dilihat dari terselesainya seluruh rangkaian kegiatan penelitian sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan di kontrak penelitian dan bukti laporan akhir yang dengan melampirkan artikel jurnal internasional serta Kegiatan penelitian telah diseminarkan dan diterbitkan di dalam buku ber-ISBN agar terjadi diseminasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan maupun masyarakat.

C. Diseminasi Program Penelitian

Diseminasi hasil penelitian adalah salah satu bentuk kegiatan pertanggungjawaban akademik yang dilakukan oleh setiap peneliti untuk kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Diseminasi hasil penelitian bertujuan untuk menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap stakeholder dan masyarakat luas.

Kegiatan desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan kegiatan penelitian STIE Kasih Bangsa kepada pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program-program kegiatan penelitian sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat secara umum. Desiminasi penelitian ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui media sosial.

BAB VI

PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian STIE Kasih Bangsa untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian STIE Kasih Bangsa adalah dengan menyusun kebijakan penelitian dalam fokus bidang .ekonomi, manajemen, bisnis, akuntansi, kewirausahaan dan keberlanjutan. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa tercapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan roadmap penelitian.

Rencana Strategis berdasarkan roadmap penelitian diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika Rencana Strategis ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak dibidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan atmosfer penelitian di lingkungan STIE Kasih Bangsa akan berjalan sesuai harapan.

Rencana Strategis ini diharapkan digunakan sebagai kebijakan dalam bidang penelitian di STIE Kasih Bangsa untuk:

1. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang ekonomi, akuntansi, manajemen dan kewirausahaan yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan tenaga akademik dan/atau profesional pada berbagai jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
3. Menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang bermutu, berkemampuan akademik dan/atau profesional di bidangnya.
4. Menyiapkan dan membina tenaga akademik dan/atau profesional untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik STIE Kasih Bangsa dan masyarakat luas.

Dengan terlaksananya Renstra penelitian, maka penelitian unggulan perguruan tinggi dapat terus berlanjut dengan adanya dukungan dari berbagai stakeholder baik dari dalam maupun luar lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Semoga dengan adanya Renstra penelitian LPPM ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di STIE Kasih Bangsa agar produk-produk penelitian yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi STIE Kasih Bangsa.

Rencana Strategi penelitian ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang penelitian dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal STIE Kasih Bangsa maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program penelitian STIE Kasih Bangsa. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program penelitian STIE Kasih Bangsa dapat tercapai. Untuk tercapainya Renstra ini diharapkan dukungan partisipasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan penelitian, serta diharapkan juga partisipasi pendanaan untuk mendukung kegiatan penelitian. Dengan demikian iklim atmosfer akademik di STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan penelitian dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Setelah lima tahun pelaksanaan, Renstra dapat dievaluasi dan dikembangkan untuk periode lima tahun berikutnya.